

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan lembaga keuangan syariah, baik lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan non perbankan di Indonesia semakin meningkat. Salah satunya ditandai dengan tumbuhnya jumlah bank dan lembaga keuangan lainnya, serta jumlah asetnya. Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang tercatat dalam statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2008 sebanyak 3 bank dan meningkat menjadi 13 BUS pada Juli 2017 hingga saat ini yaitu Bank Muamalat, BTPN Syariah, Bukopin Syariah, Bank Panin Syariah, Bank . Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, BCA Syariah, Bank BPD Riau Kepri Syariah, BPD Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Aceh Syariah dan Bank Syariah Indonesia. Semula ada 28 Unit Usaha Syariah (UUS), namun jumlahnya turun menjadi 20 unit karena sebagian UUS tersebut dipisah dari bank induk. Sedangkan jumlah BPRS pada Januari 2023 sebanyak 577 BPRS. Pada Januari 2023, aset Bank Umum Syariah mencapai Rp.546,490 miliar, Unit Usaha Syariah mencapai Rp.257,400 miliar, dan BPRS mencapai Rp.14.485,622 miliar (ojk.go.id).

Perkembangan lembaga keuangan khususnya perbankan syariah harus didukung agar perbankan syariah Indonesia menjadi trend pembiayaan syariah di Asia. Namun salah satu kendalanya adalah ketersediaan sumber daya manusia di perguruan tinggi (Zuhroh, 2012).

Menurut Deputi Direktur Bank Indonesia masih terdapat kesenjangan sumber daya manusia baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Kurikulum dan keahlian di bidang keuangan Islam tidak memadai, tidak ada hubungan dan kesesuaian antara industri keuangan dan perguruan tinggi, kurangnya sosialisasi dan pelatihan (Alamsyah, 2012). Untuk menjawab permintaan akan tenaga profesional yang berkualitas tinggi dan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan industri keuangan syariah, diperlukan keterlibatan berbagai pihak. Salah satu pihak yang banyak diminati adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) melalui program studi perbankan syariahnya. Program studi perbankan syariah berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berpengalaman dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dan harapan industri keuangan syariah. Salah satu hal yang paling penting dan penting dalam proses ini adalah penyediaan laboratorium yang dapat meningkatkan kompetensi lulusan.

Kampus biru Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang terletak di kota Kendari provinsi Sulawesi Tenggara, yang mempelajari berbagai disiplin ilmu khususnya dalam bidang Islam. IAIN Kendari memiliki empat fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang memiliki dua program studi yaitu Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah. Ilmu perbankan syariah ditawarkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari dalam bentuk mata kuliah Sistem Operasi Perbankan Syariah. Mata kuliah ini mencakup prinsip-

prinsip perbankan syariah, produk-produk perbankan syariah, operasional perbankan syariah dan materi lainnya yang berkaitan dengan perbankan syariah. Oleh karena itu, mahasiswa yang menjalankan (pengurus) lab mini bank seharusnya sudah mengetahui tentang perbankan syariah, karena mereka telah menyelesaikan mata kuliah Operasional Perbankan Syariah. Oleh karena itu, sangat tepat untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini. Dalam permasalahan ini terkait dengan peran perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satu hal terpenting dan terpenting dalam proses ini adalah adanya laboratorium yang dapat meningkatkan kompetensi lulusan. Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa laboratorium mini bank dapat mendukung pengelolaan keuangan perguruan tinggi yang berdampak pada peningkatan kompetensi mahasiswa (Ludviana, 2012). Dalam praktek di laboratorium mini bank kerumitan aplikasi, fasilitas laboratorium dan metode penyampaian bahan ajar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa keuangan syariah di UIN Sunan Kalijaga (Saifulloh, 2016). Untuk mendukung hal tersebut, FEBI IAIN Kendari telah mendirikan laboratorium mini bank yang mendukung terciptanya SDM yang berkualitas dan profesional. Penguatan laboratorium mini bank sebagai wadah pengembangan kompetensi intelektual dan motorik serta penggunaan perangkat media perbankan syariah untuk meningkatkan kompetensi lulusan di bidang keuangan dan perbankan syariah harus dikaji ulang agar dapat memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan oleh industri keuangan Islam saat ini. Hal ini didukung oleh hasil penelitian

Ludviana yang dirujuk oleh Fauziah dkk (2017:103) bahwa laboratorium mini bank dapat mendukung pengelolaan keuangan perguruan tinggi yang berimplikasi pada peningkatan kompetensi mahasiswa.

Menurut Eriswanto dan Katini (2016), lingkungan dan tenaga kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja yang berpengalaman dan kompeten juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk perbankan syariah. Manajemen SDM untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas tinggi memerlukan perencanaan, akuisisi, pelatihan, pengembangan dan pemeliharaan sumber daya manusia. Banyak hal yang juga dibutuhkan seseorang untuk menjadi bagian dari tenaga kerja yang berpengalaman dan kompeten di perbankan syariah, hal ini termasuk: pelatihan, manajemen talenta dan strategi pembelajaran (Mahendra, 2020). Wahjono dkk. (2019) Pelatihan dan pengembangan memiliki konsep yang hampir sama, karena tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan SDM yang profesional dalam melaksanakan tugasnya dan untuk mencapai tujuan individu, sekaligus untuk mencapai tujuan perusahaan ataupun organisasi. Sementara itu, menurut Rivai dalam Rachmawati (2017), pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pelatihan membantu SDM memahami pengetahuan praktis dan cara menerapkannya untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan sikap yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Pelatihan ini membantu SDM memperoleh

keterampilan dan kemampuan khusus untuk berhasil dalam pekerjaan mereka. Kehadiran bentuk pelatihan dan edukasi yang diadakan di lab mini bank IAIN Kendari , misalnya tentang proses operasional sistem perbankan dalam customer service dan teller, serta edukasi perbankan syariah sangat penting untuk pengembangan kompetensi mahasiswa. Selain pelatihan, manajemen talenta dan strategi pembelajaran juga dapat menjadi pendukung dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa. Menurut (Dixit & Arrawatia, 2018), manajemen talenta merupakan unit fungsional dari suatu organisasi yang berfungsi untuk meningkatkan produktivitas SDM melalui perencanaan SDM dan menilai potensi SDM. Selain itu, dalam menjalankan lab mini bank membutuhkan strategi dan perencanaan yang baik untuk melaksanakan visi dan misi lab mini bank. Dalam (Etin Solihat, 2013) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah bagian umum dari rangkaian materi dan prosedur perencanaan pembelajaran yang digunakan dosen kepada mahasiswa secara bersama-sama selama proses pembelajaran.

Untuk menghasilkan SDM yang profesional dan berkualitas melalui perbankan syariah, perguruan tinggi harus bekerja secara aktif agar output yang dihasilkan berkualitas, profesional dan memenuhi persyaratan yang mencerminkan kebutuhan dan perkembangan zaman sektor keuangan syariah. Topik penelitian yang menarik dalam hal ini adalah peran perguruan tinggi agama Islam melalui pengembangan laboratorium mini bank dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. Dari beberapa

jurnal penelitian yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa tidak ada yang khusus membahas pelatihan, manajemen talent dan strategi pembelajaran terhadap pengembangan kompetensi pengurus lab mini bank (yang berstatus sebagai mahasiswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Sehubungan dengan SotA, dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki hal yang baru dari penelitian sebelumnya, kebaruan tersebut terdapat pada model alat analisis penelitian terdapat variabel strategi pembelajaran dan menggunakan SPSS versi 26, pada penelitian sebelumnya diatas menggunakan tidak terdapat variabel strategi pembelajaran dan menggunakan alat analisis Partial Least Square (PLS). Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2017 – 2022, dan kebanyakan subjek penelitian adalah pegawai atau karyawan. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan subjek pengurus lab mini bank yang berstatus sebagai mahasiswa.

Hal inilah yang menjadi kebaruan pada penelitian ini, dan berdasarkan permasalahan diatas, maka di anggap penting untuk dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Pelatihan, Manajemen Talenta dan Strategi Pembelajaran terhadap Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari.

1.2. Batasan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, pembatasan masalah merupakan salah satu hal yang penting yang harus dilakukan oleh peneliti. Oleh sebab itu peneliti harus memberikan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Pembatasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah pada variabel Pelatihan, Manajemen Talenta dan Strategi Pembelajaran terhadap Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari.
2. Penelitian ini membahas tentang variabel mana yang paling mempengaruhi Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari.

1.3. Rumusan Masalah

1. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari?
2. Apakah Manajemen Talenta berpengaruh terhadap Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari?
3. Apakah Strategi Pembelajaran berpengaruh terhadap Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari?

4. Apakah Pelatihan, Manajemen Talenta dan Strategi Pembelajaran secara bersama berpengaruh terhadap Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Variabel X1 Pelatihan terhadap Variabel Y Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Variabel X2 Manajemen Talenta terhadap Variabel Y Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Variabel X3 Strategi Pembelajaran terhadap Variabel Y Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari.
4. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara bersama-sama Variabel X1 pengaruh Pelatihan, Variabel X2 Manajemen Talenta dan Variabel X3 Strategi Pembelajaran terhadap Variabel Y Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sarana bagi penulis dalam penerapan teori dari mata kuliah yang pernah dipelajari selama perkuliahan, dengan demikian dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang dapat berguna di dunia kerja nantinya.

Diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai Pelatihan, Manajemen Talenta dan Strategi Pembelajaran terhadap Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari dan dapat menambah pengetahuan serta informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dapat meningkatkan Kompetensi dengan menjadi pengurus Lab Mini Bank.

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam membandingkan penelitian yang akan dilakukan serta dapat menambah sumber-sumber kepustakaan (library) dalam penyusunan penelitian.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari Kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam penelitian proposal dengan judul “Pengaruh Pelatihan, Manajemen Talenta, dan Strategi Pembelajaran terhadap Pengembangan Kompetensi Pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari”, maka penulis akan menjelaskan beberapa unsur istilah-istilah dalam judul penelitian ini.

1. Pelatihan

Pelatihan adalah suatu proses terencana dan terorganisasi untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap atau perilaku dan keterampilan melalui pengalaman belajar.

2. Manajemen Talenta

Manajemen talenta adalah proses pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh suatu perusahaan, organisasi atau instansi melalui, analisis, perencanaan, rekrutmen, penempatan, pelatihan, pengembangan, evaluasi, pengelolaan dan pemberian kompensasi yang sesuai kepada sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah sebuah komponen dari suatu rangkaian materi, prosedur dan metode pembelajaran yang digunakan guru dan siswa secara bersama-sama selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Kompetensi

Kompetensi adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau individu mencakup seperangkat pengetahuan, keterampilan, atribut dan perilaku yang dapat berorientasi teknis, interpersonal.

5. Pengurus

Pengurus adalah orang yang mengurus/ mengelola atau sekelompok orang yang mengurus/ mengelola dan bertanggung jawab terhadap apa yang di amanahkan.

6. Lab Mini Bank

Laboratorium Mini Bank suatu tempat kegiatan perbankan di kampus, kegiatan yang dilakukan seperti bank pada umumnya, Mini Bank menerima dana dari mahasiswa dan seluruh sivitas akademik yang ada dan kemudian dikelola seperti dalam operasional perbankan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah dalam penyusunan proposal penelitian ini selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian tentang penelitian tedahulu yang relevan, landasan teori, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat secara rinci jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang meliputi gambaran umum dan sejarah perusahaan, deskripsi objek, analisis data dan pembahasan atas hasil pengelolaan data.

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan bagian penutup, pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji dalam bab-bab sebelumnya dan berisi saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.

